

## Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran dan Kontrol Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Jawa Tahun Ajaran 2022/2023

Riska Afriani<sup>1</sup>, Sotarduga Sihombing<sup>2</sup>, Elisabeth Margareta<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: riskaafriani010@gmail.com

### RIWAYAT ARTIKEL

Received : 06-05-2022

Revised : 27-05-2022

Accepted : 30--2022

### KEYWORD

Teacher Communication Style In Learning, Parental Control, Learning Outcomes

### KATA KUNCI

Gaya Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran, Kontrol Orang Tua, Hasil Belajar

### ABSTRACT

*This study aims to determine the influence of teacher communication styles in learning and parental control on the learning outcomes of students of social studies class VIII subjects at SMP Negeri 1 Tanah Jawa T.A 2022/2023. This type of research is descriptive quantitative research. The population in this study was class VIII students, namely VIII'1, VIII'2 and VIII'3. The sampling technique used is Nonprobability Sampling, with the Systematic Sampling technique, each of which amounts to 16 students or a total sample of 48 students. The data collection technique used is a questionnaire (questionnaire). The results showed that there was an influence of teacher communication style in learning and parental control on student social studies learning outcomes by  $Y = 22.366 + 0.143(X1) + 0.885(X2)$ . The results of hypothesis testing of the R Square Coefficient of Determination obtained a high value of 0.9157 (91.57%). This can be said that the higher the value of R Square, it means that the influence of the free variable on the bound variable is stronger. The results of the T test showed that the teacher's communication style in learning had a significant influence on learning outcomes with a calculated value of  $> t_{table}$  ( $27.5 > 2.012$ ). Furthermore, the parental control T test had a significant influence on learning outcomes with a calculated value of  $> t_{table}$  ( $20.21 > 2.012$ ). Furthermore, simultaneously the results of the F test with a sig level of  $< 0.05$  with a value of  $244.4 > 3.20$ , it can be concluded that the variables X1 and X2 together affect social studies learning outcomes.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya komunikasi guru dalam pembelajaran dan kontrol orang tua terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Jawa T.A 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII, yaitu VIII'1, VIII'2 dan VIII'3. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling*, dengan teknik *Sampling Sistematis*, yang masing-masing berjumlah 16 siswa atau total sampel berjumlah 48 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh gaya komunikasi guru dalam pembelajaran dan kontrol orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa sebesar  $Y = 22,366 + 0,143(X1) + 0,885(X2)$ . Hasil dari pengujian hipotesis Koefisien Determinasi R Square diperoleh nilai tinggi sebesar 0,9157 (91,57%). Hal ini dapat dikatakan semakin tinggi nilai R Square, maka artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat. Hasil uji T menunjukkan bahwa gaya komunikasi guru dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai thitung  $> t_{tabel}$  ( $27,5 > 2,012$ ). Selanjutnya, uji T kontrol orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai thitung  $> t_{tabel}$  ( $20,21 > 2,012$ ). Selanjutnya, secara simultan hasil uji F dengan taraf sig  $< 0,05$  dengan nilai  $244,4 > 3,20$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar IPS.

## 1. Pendahuluan

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Ia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu berkomunikasi. Proses pembelajaran adalah komunikasi yang berarti bahwa dalam setiap proses pembelajaran melibatkan dua komponen yang terdiri atas manusia, yakni pengajar sebagai komunikator dan pelajar sebagai komunikan. Menurut Everett M. Rogers komunikasi adalah proses di mana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka (Hafied Cangara, 2018:26).

Melalui gaya komunikasi seorang guru inilah anak didik mampu menunjukkan ketekunannya dalam belajar guna mencapai ketuntasan belajar. Walaupun gaya komunikasi setiap guru berbeda antara yang satu dengan yang lain, namun pada saat proses belajar mengajar mempunyai tujuan yang sama, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan, membentuk sikap siswa dan menjadikan siswa terampil dalam berkarya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 27-28 Mei 2022 di SMP Negeri 1 Tanah Jawa tentang gaya komunikasi guru dalam proses pembelajaran IPS di kelas VIII, terlihat bahwa dalam menyampaikan materi pelajaran guru masih cenderung fokus menggunakan bahasa buku paket mata pelajaran IPS saja dan tidak menambahkan contoh lain yang tidak terdapat dalam buku. Dengan kondisi pembelajaran tersebut dapat mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga hanya sebagian siswa yang memperhatikan guru ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran, sebagian siswa lainnya tidak fokus memperhatikan guru ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Siswa terlihat kurang peduli, bosan dan melakukan aktivitas lain seperti mengganggu teman sebangkunya dan berbisik-bisik dengan temannya sehingga mereka membuka percakapan baru, sementara guru fokus menyampaikan materi pembelajaran. Sehingga ketika guru sudah selesai menyampaikan materi pelajaran, maka guru bertanya kepada siswa tentang apa yang sudah diajarkan, namun siswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh guru.

Pendidikan di sekolah sangat membutuhkan keterlibatan orang tua untuk mewujudkan proses pendidikan yang lengkap. Orang tua yang dimaksud

di sini adalah (ayah dan ibu) yang secara sadar mendidik anak-anaknya untuk mencapai kedewasaan. Tidak terpisah antara program belajar di sekolah dan kontrol orang tua terhadap anak di rumah. Semuanya saling berkaitan dan akan memberikan hasil yang maksimal. Ketika di rumah, anak akan melakukan aktivitas dan berkomunikasi dengan orang tua dimulai dari bermain hingga belajar.

Namun saat ini, masih banyak orang tua yang tidak mengontrol anaknya ketika belajar, dikarenakan mereka lebih mengutamakan pekerjaan daripada mengontrol anaknya ketika belajar di rumah, contohnya orang tua yang bekerja sebagai petani, mereka jarang memeriksa tugas sekolah anak, dikarenakan mereka sudah lelah akibat bekerja sepanjang hari dan ketika pulang bekerja mereka langsung istirahat sehingga mereka tidak sempat memeriksa tugas anak dan mengontrol waktu belajar anak. Hal demikian dapat berdampak buruk bagi anak. Anak jadi malas belajar, dan ketika anak mempunyai tugas sekolah, mereka mengabaikannya dan tidak mengerjakan tugas sekolah tersebut, mereka lebih suka menghabiskan waktunya untuk bermain daripada mengerjakan tugas sekolah. Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa di sekolah. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku. Peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah peserta didik yang berhasil menguasai kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Dan Kontrol Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Jawa T.A 2022/2023".

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu untuk menjelaskan pengaruh gaya komunikasi guru dalam pembelajaran dan kontrol orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Negeri 1 Tanah Jawa. Menurut Sugiyono (2017:8) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Berikut merupakan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### a. Hasil Uji Normalitas Data

Hasil perhitungan diperoleh secara manual menggunakan Microsoft Excel, yaitu:

- 1) Uji Normalitas Kecerdasan Logika Matematika  
Dari hasil perhitungan diperoleh  $X^2_{hitung} = 4,313$ . Dalam tabel chi kuadrat pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk 7 - 1 = 6$  yaitu 12,592 dengan demikian chi kuadrat hitung kurang dari chi kuadrat tabel ( $4,313 < 12,592$ ). Sehingga dengan demikian data gaya komunikasi guru dalam pembelajaran adalah berdistribusi normal.
- 2) Uji Normalitas Kecerdasan Intrapersonal  
Dari hasil perhitungan diperoleh  $X^2_{hitung} = 8,237$ . Dalam tabel chi kuadrat pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk 7 - 1 = 6$  yaitu 12,592 dengan demikian chi kuadrat hitung kurang dari chi kuadrat tabel ( $8,237 < 12,592$ ). Sehingga dengan demikian data kontrol orang tua adalah berdistribusi normal.
- 3) Uji Normalitas Pemahaman Pengantar Akuntansi  
Dari hasil perhitungan diperoleh  $X^2_{hitung} = 8,995$ . Dalam tabel chi kuadrat pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk 7 - 1 = 6$  yaitu 12,592 dengan demikian chi kuadrat hitung kurang dari chi kuadrat tabel ( $8,995 < 12,592$ ). Sehingga dengan demikian data hasil belajar IPS siswa adalah berdistribusi normal.

#### b. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Microsoft Excel diperoleh nilai persamaannya, yaitu :

$$Y = 22,366 + 0,143(X_1) + 0,885(X_2)$$

Kesimpulan:

- 1) Nilai konstanta ( $a$ ) memiliki nilai positif sebesar 22,366. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi gaya komunikasi guru dalam pembelajaran ( $X_1$ ) dan kontrol orang tua ( $X_2$ ) bernilai 0 persen / tidak mengalami perubahan, maka nilai hasil belajar siswa adalah 22,366.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel gaya komunikasi guru dalam pembelajaran ( $X_1$ )

memiliki nilai positif sebesar 0,143. Hal ini menunjukkan jika gaya komunikasi guru dalam pembelajaran memiliki kenaikan 1%, maka hasil belajar siswa akan naik sebesar 0,143 dengan asumsi variabel dependen lainnya yang dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel kontrol orang tua ( $X_2$ ) memiliki nilai positif sebesar 0,885. Hal ini menunjukkan jika kontrol orang tua memiliki kenaikan 1%, maka hasil belajar siswa akan naik sebesar 0,885 dengan asumsi variabel dependen lainnya yang dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

#### c. Uji Determinasi

Dari hasil perhitungan nilai  $R = 0,9157$ . Kemudian nilai  $R^2 \times 100\% = 91,57\%$ . Artinya bahwa gaya komunikasi guru dan kontrol orang tua memberikan pengaruh sebesar 91,57% terhadap hasil belajar IPS siswa, sedangkan sisanya sebesar 8,43% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

#### d. Hasil Uji t

- 1) **Gaya Komunikasi guru dalam pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa**  
Dari hasil perhitungan diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 27,5 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,012. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $27,5 > 2,012$ ). Dengan demikian maka  $H_0$  diterima, artinya “Ada pengaruh signifikan gaya komunikasi guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Jawa Tahun Ajaran 2022/2023”.

- 2) **Kontrol Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Dari hasil perhitungan diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 20,21 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,012. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $20,21 > 2,012$ ). Dengan demikian maka  $H_0$  diterima, artinya “Ada pengaruh signifikan kontrol orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Jawa Tahun Ajaran 2022/2023”.

#### e. Hasil Uji F

Dari hasil perhitungan diatas diketahui  $F_{hitung}$  sebesar 244,4 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,20. Maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $244,4 > 3,20$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya

komunikasi guru dalam pembelajaran ( $X_1$ ) dan kontrol orang tua ( $X_2$ ) secara simultan terhadap hasil belajar siswa.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pengujian hipotesis, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan gaya komunikasi guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Jawa T.A 2022/2023, yang dibuktikan dari hasil uji T yang telah peneliti lakukan yakni nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  taraf signifikansi 5% ( $27,5 > 2,012$ ), menunjukkan  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak.
- b. Terdapat pengaruh yang signifikan kontrol orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Jawa T.A 2022/2023, yang dibuktikan dari hasil uji T yang telah peneliti lakukan yakni nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  taraf signifikansi 5% ( $20,21 > 2,012$ ), menunjukkan  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak.
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya komunikasi guru dalam pembelajaran dan kontrol orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Jawa T.A 2022/2023 sebesar 91,57% dari nilai  $R^2$  sebesar 0,9157.

#### 5. Referensi

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Cangara, H. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Edisi 3). Depok: RajaGrafindo Persada.
- Djamarah, S. B. (2020). *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasanah, I. (2019). *Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Di SDI Al-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung*. Tulungagung: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Diakses 5 April 2022, dari <http://repo.uinsatu.ac.id>
- Hurlock, E. B. (2016). *Perkembangan Anak* (Edisi 6). Diterjemahkan oleh Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, H. (2021). *Pengaruh Kontrol Orang Tua Terhadap Pencapaian Standar Kompetensi*

*Siswa Dan Kondisi Psikologis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ngrayun Tahun Pelajaran 2020/2021*. Ponorogo: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Diakses 23 April 2022, dari <http://etheses.iainponorogo.ac.id>

- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika* (Edisi 6). Bandung: Tarsito.
- Sudjana, N. (2018). *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wikansari, R., & dkk. (2022). *Manajemen Konflik*. Cendikia Mulia Mandiri.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).